

Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Solvabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Kawasan Industri Makassar

Anita Paulisa

STIM LPI Makassar, Program Studi Manajemen

E-mail: Paulisaanita@gmail.com

Renny Mointi

STIM LPI Makassar

Monalisa

STIM LPI Makassar

Alamat: Jl. Bung No. 32 Km. 10 Tamalanrea Makassar, Sulawesi Selatan

Korespondensi penulis: Paulisaanita@gmail.com

Abstract. *Analysis of Liquidity Ratios and Solvency Ratios in Measuring Financial Performance PT. Kawasan Industri Makassar (Persero), Thesis Management Study Program Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Lembaga Pendidikan Indonesia (STIM-LPI) Makassar. (supervised by Renny Mointi, S.E., M.M and Monalisa, S.E., M.M).*

This research aims to determine the Liquidity Ratio and Solvency Ratio in Assessing the Financial Performance of PT. Kawasan Industri Makassar (Persero). The type of research used in the research is quantitative. The data processed is the financial report of PT. Kawasan Industri Makassar (Persero) 2019-2021 which consists of the balance sheet.

Research results from the liquidity ratio measured using the current ratio show that the financial performance of PT. KIMA is said to be less than reasonable and safe because it is below the industry average standard. On the quick ratio of financial performance. PT. KIMA Makassar is said to be good/reasonable and safe because it is above the industry standard from 2019 to 2021, namely 296%, 304% and 159% for the industry standard of 150%. The Solvency Ratio with Debt to Total Asset Ratio from 2019 and 2020 to financial performance is good/safe, whereas in 2021 it is said to be less good because it is above the industry average standard, namely 38%, with the industry standard being <35%. In the Debt to Total Equity Ratio, 2019 to 2020 is good/safe regarding financial performance because it is below the industry average set at 47%, 26% and 61%, while the good industry standard is <80%.

Keywords: *Smooth Ratio, Quick Ratio, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio*

Abstrak. *Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Kawasan Industri Makassar (Persero), Skripsi Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Lembaga Pendidikan Indonesia (STIM-LPI) Makassar. (dibimbing oleh Renny Mointi, S.E., M.M dan Monalisa, S.E.,M.M).*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan PT. Kawasan Industri Makassar (Persero). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah Kuantitatif. Data yang diolah adalah laporan

Received September 1, 2023; Revised September 25, 2023; Accepted September 30, 2023

*Anita Paulisa, Paulisaanita@gmail.com

keuangan PT. Kawasan Industri Makassar (Persero) tahun 2019-2021 yang terdiri dari neraca.

Hasil Penelitian dari rasio likuiditas dengan pengukuran menggunakan rasio lancar maka kinerja keuangan PT. KIMA dikatakan kurang wajar dan aman sebab berada di bawah standar rata-rata industri. Pada rasio cepat kinerja keuangan PT. KIMA Makassar dikatakan baik/wajar dan aman sebab berada di atas standar industri dari tahun 2019 sampai 2021 yaitu 296%, 304% dan 159% untuk standar industri sebesar 150%. Rasio Solvabilitas dengan Debt to Total Asset Ratio dari tahun 2019 dan 2020 terhadap kinerja keuangan baik/aman, sedangkan pada tahun 2021 dikatakan kurang baik karena di atas standar rata-rata industri yaitu 38% dengan standar industri yaitu <35%. Pada Debt to Total Equity Ratio, tahun 2019 sampai 2020 baik/aman terhadap kinerja keuangan sebab berada di bawah rata-rata industri yang di tetapkan yaitu 47%, 26% dan 61% sedangkan standar industri yang baik adalah <80%.

Kata Kunci: Rasio Lancar, Rasio Cepat, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio

PENDAHULUAN

Berkembangnya posisi keuangan merupakan titik krusial bagi dunia usaha. Suatu usaha tidak dapat dilihat dari fisik keberadaannya saja, misalnya dari pembangunan, perluasan, atau pembangunan. Kemampuan untuk melihat bagaimana bisnis tertentu beroperasi dalam kerangka keuangannya merupakan elemen kunci dari integritasnya karena memungkinkan seseorang untuk menentukan apakah informasi yang diberikan tentang bisnis tersebut akurat atau tidak.

(Aderibigbe, 2018) Analisis transaksi bisnis adalah metode menganalisis transaksi keuangan yang dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan bisnis apa pun, baik saat ini atau di masa lalu. Maka dari itu, analisis tersebut dapat digunakan untuk memberikan nasihat untuk para pemimpin tentang cara meningkatkan produktivitas dalam masa depan.

Tujuan laporan keuangan yaitu memahami makna angka yang menonjol dilaporan ini sehingga pembaca dapat mengambil manfaat darinya. Selain itu, dengan melakukan analisis agregat, Anda dapat mengetahui berapa banyak uang yang diberikan kepada setiap perusahaan dari setiap tahun dan menggunakan hasil akhir analisis guna mengetahui produktivitas kantor. Hasilnya dapat dipahami dengan melakukan analisis mendalam terhadap pola perdagangan yang mencakup indikator utama keadaan pasar, seperti Indikator Posisi Perdagangan, Indikator Laba Rugi, dan Indikator Kas Arus. Mengingat pentingnya pernyataan kebijakan moneter dalam memberikan informasi

kepada organisasi-organisasi yang mungkin terkena dampaknya, maka pernyataan tersebut harus sangat komprehensif agar dapat menjangkau semua orang, baik organisasi internal maupun eksternal.

Dalam hal akuntansi keuangan, setiap bisnis harus membuat dan memelihara catatan keuangan pada waktu yang tepat. Situasi tersebut pertama-tama dinilai untuk memahami keadaan saat ini dan posisi permasalahannya. Dengan mempelajari diagram berbasis Neraca, khususnya diagram rugi perhitungan laboratorium, seseorang dapat mengetahui lebih jauh keadaan keuangan suatu perusahaan. Untuk memahami status dan posisi perusahaan saat ini, diperlukan analisis yang lebih mendalam pada paragraf sebelumnya.

Berdasarkan pada latar belakang, maka perlu dilakukan penelitian yaitu penilaian kinerja keuangan pada perusahaan sehingga penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan PT. KAWASAN INDUSTRI MAKASSAR (Persero)”. Adapun objek penelitian yaitu PT Kawasan Industri Makassar(KIMA), Pembangunan kawasan industri dimulai pada tahun 1981 dan berakhir pada tahun 1984. Hingga tahun 1987, Badan Pengelola Sementara Kawasan Industri Ujung Pandang memiliki kompleks industri tersebut di atas. Menyusul hal tersebut, perusahaan diinstruksikan secara tegas untuk membongkar kompleks industri tersebut sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 1986. Pada tahun 2018, perusahaan melanjutkan pembangunan KIMA 2 di Maros.

Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis membuat perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Apakah kondisi keuangan perusahaan PT. KIMA telah memenuhi tingkat likuiditas dan solvabilitas yang wajar?”

Tujuan

1. Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat likuiditas perusahaan PT. KIMA.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat solvabilitas perusahaan PT. KIMA.

LANDASAN TEORI

Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja merupakan tanda kemampuan batas perusahaan dalam mencapai tujuannya dalam hal misi, visi, dan tujuan utama organisasi lainnya. (Wahyuningsih &

Widowati, 2016). Operasional sehari-hari suatu bisnis berasal dari berbagai sumber, namun yang paling penting adalah sumber finansial dan non finansial. Laporan keuangan merupakan aspek terpenting dalam keuangan. Meskipun dianggap sebagai indikator non-keuangan, lapangan kerja dan pertumbuhan bisnis bukanlah faktor penentu. (Yulianingtyas, 2016).

Sutrisno (2009) dalam Hutabarat (2020) Kinerja keuangan perusahaan adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan pekerjaan yang dilakukan suatu organisasi tertentu selama jangka waktu tertentu yang merugikan kesehatan karyawannya. Kinerja Keuangan merupakan kegiatan pengelolaan yang melibatkan peningkatan nilai ekonomi dan pemberian imbalan. Penting bagi para manajer untuk memahami prosedur operasi perusahaan mereka dan frekuensi aktivitas bisnis.

Pengertian Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Hery (2018:149) Rasio likuiditas adalah yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajibannya atau membayar barang dan jasa yang diberikan. Dengan kata lain rasio likuiditas adalah rasio yang dapat digunakan untuk menurunkan kemampuan perusahaan dalam membayar tagihan jangka pendek.

Pengertian Rasio Solvabilitas

Menurut Kasmir (2010), Rasio leverage, juga dikenal sebagai rasio solvabilitas, adalah rasio yang digunakan untuk menentukan seberapa besar utang suatu perusahaan aktif kepada kreditornya. Dibandingkan dengan apa yang kami yakini, terdapat lebih banyak bangunan milik pengusaha. Dalam bentuk seni yang lebih kompleks, rasio solvabilitas digunakan untuk membatasi kemampuan organisasi membayar seluruh utangnya tepat waktu dan penuh jika organisasi tersebut berhasil.

Dalam praktiknya, jika analisis keuangan suatu perusahaan menunjukkan bahwa rasio solvabilitasnya tinggi, maka risiko gagal bayarnya lebih tinggi, namun potensi dampaknya juga lebih tinggi. Sebaliknya, jika rasio solvabilitas suatu perusahaan semakin tinggi maka risiko kebangkrutan keuangan semakin tinggi terutama pada saat perekonomian sedang mengalami perubahan.

Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan tinjauan pustaka yang telah dibahas dapat dirumuskan yaitu: "diduga bahwa kondisi keuangan perusahaan PT. KIMA telah memenuhi tingkat likuiditas dan Solvabilitas yang wajar/aman".

METODELOGI

Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian kuantitatif yang digunakan untuk melakukan studi statistik dan matematika lainnya, termasuk hipotesis. Metode pengumpulan data dapat berupa survei, observasi, atau kuesioner.

Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi dari penelitian ini adalah PT. KIMA Makassar, dan dari penelitian ini waktu ditempuh adalah dari tanggal 12 Juni – 30 Juni.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif. Metode analisis penelitian kuantitatif menggunakan proses Angka Pengisian data sebagai alat utama untuk analisis dan pelaksanaan proyek penelitian.

Gunakan analisis deret waktu, atau analisis yang membandingkan kinerja keuangan perusahaan dari satu periode ke periode berikutnya, untuk menganalisis data yang terdiri dari hasil mental dan mental. Perbandingan rasio saat ini dan sebelumnya akan membantu menentukan apakah suatu perusahaan sedang menghadapi kemajuan atau kemunduran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah current ratio dan quick ratio. Adapun rumus yang digunakan yaitu:

a. Rasio lancar

Rasio lancar, sering disebut rasio panjang, adalah metrik yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan membayar utangnya dengan menggunakan suku bunga jangka panjang. Menurut Kasmir (2018:135), tingkat pertumbuhan sektor rasio lancar di atas 200%.

Tabel 4.1
Rasio Lancar
PT KIMA Makassar Tahun 2019-2021

Tahun	Rasio Lancar			Standart Industri
	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Rasio	
2019	192.829.186.237,75	45.986.823.095,81	419%	<200%
2020	165.580.443.118,48	33.164.514.706,35	499%	
2021	59.054.877.989,73	36.326.480.948,88	1.625%	

Sumber : Laporan Keuangan PT. KIMA Makassar

$$\text{Rasio lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Rasio lancar (2019)} = \frac{192.829.186.237,75}{45.986.823.095,81} = 4,19 \text{ atau } 419\%$$

$$\text{Rasio lancar (2020)} = \frac{165.580.443.118,48}{33.164.514.706,35} = 4,99 \text{ atau } 499\%$$

$$\text{Rasio lancar (2021)} = \frac{59.054.877.989,73}{36.326.480.948,88} = 16,25 \text{ atau } 1.625\%$$

Berdasarkan data tahun 2019, kapasitas yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan kelancaran menjelang akhir tahun adalah sekitar 419 persen. Selain itu, pada tahun 2020, diperkirakan terjadi penurunan kualitas organisasi, dengan ketersediaan tarif harian untuk mempekerjakan pekerja sementara tidak lagi mencukupi untuk mencapai tingkat minimum yang disyaratkan sebesar 499%. Selain itu, pada tahun 2021 terjadi kontraksi dimana kapasitas tenaga kerja pada saat itu tidak mampu memenuhi kebutuhan jangka panjang sekitar 1,652%. Karena berada di bawah rasio rate-to-rate standar industri sebesar 200%, PT. Kawasan Industri Makassar hanya memperoleh keuntungan marginal selama periode 2019-2021.

b. Rasio Cepat

Rasio cepat, juga dikenal sebagai rasio uji asam, adalah rasio yang mengurangi kemampuan organisasi untuk melakukan tugas, seperti jangka panjang atau jangka pendek, dengan memanggil organisasi terkait yang memiliki tujuan serupa. Hancur seluruh hati ketika dikantongi kewajiban yang lancar dalam nisbah yang cepat. Menurut Kasmir (2018:138), terdapat rata-rata industri untuk rasio tepat waktu lebih besar dari 150%.

Tabel 4.2
Rasio Cepat
PT KIMA Makassar Tahun 2019-2021

Tahun	Rasio Lancar				Standar industri
	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Persediaan	Rasio	
2019	192.829.186.237,75	45.986.823.095,81	56.605.826.165,64	296%	>150%
2020	165.580.443.118,48	33.164.514.706,35	64.606.557.962,05	304%	
2021	59.054.877.989,73	36.326.480.948,88	1.008.088.708,92	159%	

Sumber : Laporan Keuangan PT. KIMA Makassar

$$\text{Rasio Cepat} = \left(\frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \right) \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Rasio Cepat (2019)} &= \frac{192.829.186.237,75 - 56.605.826.165,64}{45.986.823.095,81} \\ &= \frac{136.223.360.072,11}{45.986.823.095,81} = 2,96 \text{ atau } 296\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rasio Cepat (2020)} &= \frac{165.580.443.118,48 - 64.606.557.962,05}{33.164.514.706,35} \\ &= \frac{100.973.885.154,43}{33.164.514.706,35} = 3,04 \text{ atau } 304\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rasio Cepat (2021)} &= \frac{59.054.877.989,73 - 1.008.088.708,92}{36.326.480.948,88} \\ &= \frac{58.046.789.280,81}{36.326.480.948,88} = 1,59 \text{ atau } 159\% \end{aligned}$$

Berdasarkan statistik tahun 2019, rasio utang Jangka Panjang terhadap kewajiban Jangka Panjang adalah 296%. Pada tahun 2020 dan 2021 terjadi peningkatan sebesar 304% dan pada tahun 2021 terjadi peningkatan sebesar 159%. Hal ini menunjukkan bahwa dalam tiga tahun, keuntungan dan konsumsi per kapita perusahaan meningkat sehingga memungkinkan perusahaan memenuhi kebutuhan energi jangka panjang.

2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan ukuran kemungkinan perusahaan tertentu akan menggunakan utangnya untuk memaksimalkan keuntungannya sekaligus memiliki kemampuan untuk merestrukturisasi utangnya.

a. Debt to Total Asset Ratio

Rasio utang terhadap aset merupakan indikator keuangan terpenting yang digunakan untuk menentukan apakah suatu perusahaan telah menggunakan utang ketika memulai usaha baru. Perdebatan saat ini menyoroti semua aset yang disukai oleh hewan tertentu, baik panjang maupun pendek. Menurut Kasmir (2018:157), standar industri untuk DAR adalah 35%.

Tabel 4.3
Debt to Total Asset Ratio
PT KIMA Makassar Tahun 2019-2021

Tahun	Debt to Total Asset Ratio			Standar industri
	Total Hutang	Total Aset	Rasio	
2019	100.049.596.821,18	309.268.596.821,80	32%	<35%
2020	58.485.441.204,34	277.135.414.509,35	21%	
2021	380.802.850.748,04	999.999.551.308,95	38%	

Sumber : Laporan Keuangan PT. KIMA Makassar

$$\text{Debt to Total Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\text{Debt to Total Asset Ratio (2019)} = \frac{100.049.596.821,18}{309.268.596.821,80} = 0,32 \text{ atau } 32\%$$

$$\text{Debt to Total Asset Ratio (2020)} = \frac{58.485.441.204,34}{277.135.414.509,35} = 0,21 \text{ atau } 21\%$$

$$\text{Debt to Total Asset Ratio (2021)} = \frac{380.802.850.748,04}{999.999.551.308,95} = 0,38 \text{ atau } 38\%$$

Sekitar 32% perusahaan aset diaudit oleh Pinjaman pada tahun 2019; sebaliknya, hanya 21% perusahaan yang diaudit oleh pinjaman pada tahun 2020. Mengingat standar industri untuk tingkat pertumbuhan tahunan yang positif pada tahun 2021 adalah 35%, hal ini menunjukkan bahwa tingkat permulaan yang dibantu investor adalah 38%. Peningkatan rasio sudut saat ini menandakan adanya sumber belanjaan yang berasal dari pinjaman. Hasilnya, kapasitas organisasi dalam mengelola persyaratan meningkat. Selain itu, antara tahun 2019 dan 2020, persentase jam kerja aman di organisasi akan turun menjadi sekitar 35% (Kasmir 2018).

b. Debt to Total Equity Ratio

Rasio utang suatu perusahaan terhadap ekuitasnya diukur dengan statistik keuangannya, yang dapat membandingkan jumlah utangnya terhadap ekuitasnya. Rasio hutang terhadap ekuitas berguna bagi perusahaan secara keseluruhan atau bagi pihak yang mempunyai kedudukan, seperti investor atau pemberi pinjaman, untuk mempunyai kedudukan. Menurut Kasmir (2018:159), angka standar industri untuk DER berada di atas 80%.

Tabel 4.4
Debt to Total Equity Ratio
PT KIMA Makassar Tahun 2019-2021

Tahun	Debt to Total Equity Ratio			Standar industri
	Total Hutang	Ekuitas	Rasio	
2019	100.049.596.821,18	209.218.547.885,66	47%	<80%
2020	58.485.441.204,34	218.649.973.305,02	26%	
2021	380.802.850.748,04	619.196.700.560,31	61%	

Sumber : Laporan Keuangan PT. KIMA Makassar

Debt to Total Equity Ratio = (Total Hutang)/Ekuitas

$$\text{Debt to Total Equity Ratio (2019)} = \frac{100.049.596.821,18}{209.218.547.885,66} = 0,47 \text{ atau } 47\%$$

$$\text{Debt to Total Equity Ratio (2020)} = \frac{58.485.441.204,34}{218.649.973.305,02} = 0,26 \text{ atau } 26\%$$

$$\text{Debt to Total Equity Ratio (2021)} = \frac{380.802.850.748,04}{619.196.700.560,31} = 0,61 \text{ atau } 61\%$$

Berdasarkan hasil survei terlihat bahwa individu mempunyai kemampuan membayar lunas utangnya selama tahun 2019 sebanyak 47%, tahun 2020 sebanyak 26%, dan tahun 2021 sebanyak 61%.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian dan tinjauan literatur, penulis mengambil kebijakan berikut:

Berdasarkan analisis likuiditas menggunakan rasio kelancaran pengukuran, PT. Kinerja keuangan KIMA dianggap berisiko dan aman karena beroperasi di luar norma industri. Ini termasuk operasi di luar norma industri pada tahun 2019 hingga 2021, dengan rata-rata masing-masing sebesar 419%, 499% dan 1,625%. Akibat terlampauinya standar industri tahun 2019 hingga tahun 2021 sebesar 296%, 304% dan 159% untuk standar diatas 150% maka PT. Arus Kas KIMA Makassar juga memiliki karakter jujur dan halal. Rasio Solvabilitas dengan Debt to Total Asset Ratio dari tahun 2019 dan tahun 2020 terhadap kinerja keuangan baik/aman sebab berada di bawah standar rata-rata industri yaitu sebesar 32% dan 21% sedangkan pada tahun 2021 dikatakan kurang baik karena di atas standar rata-rata yaitu industri 38% dengan yaitu standar industri <35%. Rasio Hutang menyelesaikan Total Ekuitas tahun 2019 – 2020 aman dan sehat dari segi arus kas karena ada di bawah Rasio industri yang digarap, yaitu 47%, 26%, dan 61%, sementara standar industri yang sukses adalah 80%.

SARAN

Berdasarkan hasil survei, penulis memberikan beberapa kutipan, antara lain:

1. Karena setiap analisis hubungan antara likuiditas dan ras kelancaran di PT. KIMA Makassar pada tahun 2019 hingga 2021 dinilai sangat aman atau rentan terhadap pengungkapan, pihak perusahaan disarankan untuk memaksimalkan upaya terkait kelancarannya.
2. Melihat rasio utang terhadap aset tahun 2021, PT. Analisis Solvabilitas KIMA Makassar dapat diandalkan dan aman, oleh karena itu perusahaan disarankan untuk meningkatkan operasional keuangannya agar rasio solvabilitas berada dalam batas standar industri yang telah ditetapkan, karena rasio solvabilitas menjadi lebih stabil dan karenanya lebih stabil. . . Cara kerja keuangan perusahaan adalah sebagai berikut.
3. Temuan penelitian ini mungkin bisa menjadi panduan utama untuk penelitian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arma Yuliza, SE., M.Si (2016), Analisis Rasio Likuiditas dan Solvabilitas dalam menilai kinerja keuangan pada PT. Bank Mandiri Tbk. Indonesia
- Atma Hayat, dkk, Manajemen Keuangan, Edisi Pertama, (Medan : Madenatera, 2018)
- Hani (2015), Teknik Analisis Laporan Keuangan. Medan: UMSU Press.
- Hery (2012), Analisis Laporan Keuangan (Dwi Nini Sutini (ed.)). PT.Bumi Aksara
- Kasmir (2018). Analisis laporan keuangan. Jakarta: Rajawali Pers
- Kasmir (2019), Analisis Laporan Keuangan, Jakarta PT. Raja Grafindo
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan (Stephen Rinaldy (ed.); Revisi). PT. Raja Grafindo Persada.
- Meutia Dewi (2017), Penggunaan Analisis Rasio Likuiditas dan Solvabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan di PT. Aneka Tambang Tbk
- Munawir (2012:31), pengukuran kinerja keuangan (A. prayuda 2015)
- Nur Fadilla Ayu Badarulia (2017), Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Efisiensi Pada PT. Bank Syariah Mandiri.
- Ridhawati (2014), Rencana Perkiraan Kinerja Keuangan
- Riyuwar Mailiz Hendro Putra (2016), Analisis Rasio Likuiditas dan Solvabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Bank Mandiri Tbk. Indonesia
- Rusmanto(2011:621) dalam ridhawati (2014), perkiraan kinerja keuangan (P.A. Sihombing 2022)
- Sa Sitanggang (2021), Analisis Kinerja Keuangan berdasarkan Rasio Likuiditas dan Solvabilitas pada Bank PT. Mandiri (persero) Tbk
- Sunyoto, D. (2013). Analisis Laporan Keuangan untuk Bisnis (teori dan kasus) (Tri Admojo (ed.)). CAPS (Center Of Academic Publishing Service).